

ABSTRAK

Malaria merupakan suatu penyakit akut maupun kronik yang ditimbulkan oleh protozoa genus *Plasmodium* dengan manifestasi klinis berupa demam, anemia dan pembesaran limpa. Penderita malaria, yang diserang oleh *Plasmodium* adalah sel darah merah. Infeksi malaria akan merusak eritrosit, sehingga penderita malaria mengalami perubahan pada kadar hemoglobin yang jauh lebih rendah dari nilai normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada pasien malaria, mengetahui distribusi jumlah pasien malaria dan kadar hemoglobin berdasarkan jenis kelamin, usia, dan jenis *Plasmodium sp.*

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis data sekunder dengan menghitung distribusi kadar hemoglobin yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, data yang digunakan sebanyak 116 sampel pasien malaria. Pengambilan data dilakukan di laboratorium RSPAD Gatot Soebroto dengan populasi dan sampel dari tahun 2013-2023.

Didapatkan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada pasien malaria menunjukkan nilai min 7,0 gr/dl, max 16,9 gr/dl, mean 12,6 gr/dl, kadar hemoglobin rendah 82 pasien (70,7%), normal 31 pasien (26,7%), tinggi 3 pasien (2,6%), hasil distribusi jumlah pasien yang paling banyak yaitu pada tahun 2022 sebanyak 18 pasien (15,5%). Hasil pemeriksaan kadar abnormal terbanyak yaitu pada laki-laki sebanyak 75 pasien (64,2%), hasil pemeriksaan kadar rendah terbanyak yaitu pada usia 19-44 tahun (dewasa) sebanyak 64 pasien (55,2%), Pasien malaria paling banyak terinfeksi plasmodium vivax dengan hasil pemeriksaan kadar rendah terbanyak yaitu sebanyak 51 pasien (44,0%). Simpulan, laki-laki paling banyak terkena malaria, usia yang rentan terkena malaria 19-44 tahun (dewasa), dan pasien malaria paling banyak terinfeksi *plasmodium vivax*.

Kata kunci : Hemoglobin, jenis kelamin, malaria, *Plasmodium sp.*, usia
Tahun : 2014-2024
Kepustakaan : 20

ABSTRACT

Malaria is both an acute and chronic disease caused by protozoa of the genus plasmodium with the clinical manifestation of fever, anemia and spleen enlargement. People with malaria, which the plasmodium attacks, are red blood cells. Malaria infections destroy erythrocytes, which results in a change in hemoglobin levels far lower than normal value. This study aims to find out the hemoglobin level in malaria patients, knowing the distribution of the number of malaria patients and the hemoglobin levels based on gender, age, and type of Plasmodium sp.

The study employed a secondary descriptive method of data analysis by calculating the distribution of hemoglobin levels presented in the form of tables and narratives, the data used by up to 116 samples of malaria patients. Data retrieval took place at rsfad gatot soebroto lab with populations and samples from 2013-2023.

Obtained from a hemoglobin level check in malarial patients shows a value of min 7.0 gr/dl, Max 16.9 gr/dl, mean 12.6 gr/dl, low hemoglobin level 82 patients (70.7%), normal 31 patients (26.7%), 3 (2.6%), the highest distribution of the number of patients in 2022 (15.5 percent). With the largest abnormal measured measured in men by 75 patients (64.2%), the results of a lower level check at 19-44 (adults), with 64 patients (55.2%), the most malaria patients suffer from plasmodium vivax with a lower percentage of 51 patients (44.0%). In conclusion, that the most malaria affected men, an age susceptible to 19-44 (adult) malaria, and most malaria patients have plasmodium vivax infected.

Keywords : Hemoglobin, gender, malaria, *Plasmodium sp*, age
Year : 2014-2024
Literature : 20